

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Menurut (Lexy J. Moleong, 2021), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi melalui kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Creswell (J.W, 2014) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode- metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Tujuan penelitian kualitatif yaitu mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Melalui tujuan penelitian kualitatif tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya menungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara komprehensif dan rinci (Basrowi & Suwandi, 2008). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian terhadap kondisi, perilaku, persepsi atau fenomena seseorang atau sekelompok orang secara alamiah, yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami sebuah peristiwa untuk digali lebih lanjut dan lebih mendalam akan peristiwa yang diteliti. Jenis penelitian ini

adalah studi kasus, dikarenakan peneliti menemukan kasus yang unik dan jarang terjadi khususnya terkait tentang penanaman nilai-nilai religious melalui dasa dharma pramuka.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian mengenai implementasi nilai-nilai dasa dharma pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari, akan dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di PMDG Putri 5 Kendari merupakan sekolah yang melaksanakan kepramukaan. Pemilihan tempat ini juga dikarenakan peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana proses kegiatan program kepramukaan dan juga dikarenakan peneliti telah melakukan observasi awal di lokasi tersebut, maka dipilihlah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari sebagai lokasi penelitian.

Sumber informan dipilih berdasarkan beberapa persyaratan. Seperti yang diungkapkan oleh Faisal dalam (Sugiyono, 2021), sample sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong yang masih sedang terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Tabel 3. 1 Kode Wawancara Responden

No	Partisipan	Kode
1.	Majelis Pembimbing Koordinator	MK 1
2.	Majelis Pembimbing Koordinator	MK 2
3.	Ketua Koordinator	KK 1
4.	Ketua Koordinator	KK 2
5.	Andalan Koordinator Urusan Latihan	AL 1
6.	Andalan Koordinator Urusan Latihan	AL 2
7.	Pembimbing Gugus Depan	PG 1
8.	Pembimbing Gugus Depan	PG 2

Tabel 3. 2Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi kegiatan pionering	OK 1
2.	Observasi kegiatan pramuka rutin	OK 2
3.	Observasi kegiatan pramuka rutin	OK 3
4.	Observasi kegiatan di luar kepramukaan (keseharian)	OK 4

Tabel 3. 3Kode Dokumentasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Dokumentasi pertama (pioneering)	Dok. 1
2.	Dokumentasi kedua (kegiatan di lapangan)	Dok. 2
3.	Dokumentasi kedua (kegiatan keseharian)	Dok. 3

Data tersebut sekaligus menjadi data primer dalam penelitian ini, sebab data diperoleh langsung oleh peneliti. Sementara data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur-literatur yang terkait dengan fokus penelitian, sebab data dalam literatur-literatur tersebut tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti (Abas Asyafah, 2020).

3.3. Instrument Penelitian

Melakukan penelitian kualitatif, instrument utama pada penelitian ialah peneliti sendiri karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Menurut (Sugiyono, 2021)peneliti kualitatif sebagai human

instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Hal ini juga terdapat dalam “the researcher is the key instrument”. Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Artinya, instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data dari sumber informasi di lapangan agar mengetahui segala macam bentuk informasi yang ditemukan di lapangan. Setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrument penelitian sederhana. Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek, dalam hal ini pengamatan terhadap bagaimana kepramukaan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasa dharma pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik. (Nasution, 2003) bahwa “observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dimaksud untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain”. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung atau pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen observasi serta memperhatikan bagaimana pelaksanaan kegiatan kepramukaan di Pondok

Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasa dharma berlangsung dan mencatat poin-poin penting. Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperkaya sumber data lainnya.

b. Wawancara

Teknik wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. (Danial dan Wasriah, 2009) menjelaskan bahwa Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Wawancara dapat dilakukan dimana saja selama dialog masih bisa dilakukan. (Burhan Bungin, 2010) mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber. Dalam proses wawancaranya lebih menggali pada hal yang berisikan pengalaman pribadi, kondisi objektif, pendapat, sikap dan tanggapan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. (Sugiyono, 2021) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis dan gambar yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian sekiranya berhubungan dengan permasalahan

yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang diambil diantaranya buku kegiatan Koordinator, SKU kepramukaan, Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari dan dokumentasi kegiatan kepramukaan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari.

Teknik ini sudah lama di gunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Teknik ini di lakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terjaring dan terkumpul selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam masalah penelitian. Menurut Bogdan & Biklen dalam (Lexy J. Moleong, 2021) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Setelah berhasil mengumpulkan data dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis dan kemudian menyajikan secara tertulis dalam laporan tersebut.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Reduksi data (Data Reduction) Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok-pokok yang penting dari setiap

data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh di lapangan semakin banyak maka peneliti harus memfokuskan pokok permasalahannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (Data Display) Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan (Verification) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.6. Validitas Data

Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam objek yang diteliti. Menurut Milles dan Huberman memaparkan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (objektivitas)”. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas menunjukkan kebenaran. Hal ini mengacu pada seberapa baik

sebuah ide sesuai dengan realitas aktual. Tidak adanya validitas berarti buruknya kesesuaian antara ide-ide yang digunakan untuk menganalisis dunia sosial yang sebenarnya terjadi (Neuman, 2013). Bentuk validasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu, agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Kegiatan mengecek kembali ini dilakukan melalui peninjauan ulang data yang telah terkumpul dengan memperhatikan data agar data yang diperoleh akurat.

b. Expert opinion

Pada tahap ini, peneliti meminta pendapat kepada para pakar. Dalam hal ini, pembimbing penelitian akan memeriksa tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan. Melakukan expert opinion maka validasi temuan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil data kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan terhadap tindak lanjut penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuan dari triangulasi menurut Susan Stainback adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah

ditemukan. Triangulasi untuk membandingkan data beberapa sudut pandang yang berbeda yaitu majelis pembimbing koordinator, ketua koordinator, andalan koordinator urusan latihan, dan pembimbing gugus depan. Apabila beberapa sumber ini memiliki kesamaan data, maka data dikatakan akurat.